

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Profil umum tingkat kedisiplinan siswa secara umum, berada pada kategori sedang dengan nilai siswa pada satu sisi telah dapat menunjukkan perilaku disiplin yang ditandai dengan kemampuan dalam mengembangkan pengendalian diri dan sikap pada kepatuhan, ketaatan terhadap aturan dan norma yang berlaku di sekolah, siswa tidak konsisten dalam menunjukkan perilaku disiplin karena siswa berada pada rentang usia remaja awal yang labil dan mudah berubah.

Pelaksanaan intervensi Konseling Spiritual Teistik dilakukan untuk mengintervensi siswa dengan kategori tingkat kedisiplinan rendah sebanyak 14 orang, sebagai upaya yang dilakukan agar siswa dapat memiliki kemampuan untuk menunjukkan perilaku disiplin di sekolah dengan mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap aturan dan norma menggunakan Konseling spiritual Teistik

Hasil penelitian menunjukkan Konseling Spiritual Teistik efektif untuk meningkatkan kedisiplinan siswa. Keefektifan ditandai dengan data hasil penghitungan statistik yang signifikan pada aspek maupun indikator. Bukti efektivitas konseling spiritual teistik ditampilkan dalam bentuk perubahan-perubahan konseli yang terekam pada lembar kerja yang diisi oleh siswa yang menunjukkan konseli mampu untuk menyelesaikan hambatan/masalah dan membuat strategi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik.

Perubahan siswa dapat ditunjukkan dengan komitmen yang dituliskan dalam lembar kerja siswa dan direalisasikan dalam kehidupan di sekolah. Perubahan perilaku yang secara nyata dapat ditunjukkan oleh siswa, antara lain :

- a. siswa lebih menghargai waktu dan tidak datang terlambat ke sekolah
- b. siswa lebih dapat menghargai keberadaan diri dan orang lain di sekolah
- c. siswa memahami apabila melanggar aturan akan dihadapkan pada resiko sanksi yang dihadapi, oleh sebab itu siswa berupaya untuk tidak melanggar aturan di sekolah.
- d. siswa melakukan perubahan didasari oleh keinginan diri sendiri bukan karena orang lain

e.siswa lebih menunjukkan perilaku bertanggung jawab dengan memiliki rencana tindakan-tindakan yang akan dilakukan serta dapat merumuskan strategi yang akan dilakukan apabila menemukan hambatan dalam upaya meningkatkan kedisiplinan.

B. Rekomendasi

Rekomendasi penelitian diperuntukkan bagi pihak-pihak yang terkait dengan peserta didik yaitu .

1. Guru Bimbingan dan Konseling (BK)

Pendekatan konseling spiritual teistik dapat digunakan sebagai salah satu pendekatan yang dapat digunakan guru BK dalam melakukan konseling dalam menyelesaikan masalah kedisiplinan di sekolah. Guru BK dapat melaksanakan pendekatan konseling spiritual tesirik dengan mengikuti panduan pelaksanaan konseling spiritual tesitik untuk meningkatkan kedisiplinan siswa, panduan terlampir.

2. Peneliti Selanjutnya

a. Penelitian terbatas pada populasi MTs Negeri Cikancung, peneliti selanjutnya dapat meneliti dengan ruang lingkup yang lebih luas atau dengan karakteristik sampel penelitian yang berbeda untuk mendapatkan hasil yang lebih variatif.

b. Selain itu, apabila peneliti selanjutnya bermaksud melakukan penelitian dengan masalah yang serupa dapat menggunakan metode penelitian tindakan (*Action Research*) dengan metode *Action Research* peneliti akan langsung mengecek perubahan perilaku sampel penelitian dalam setiap siklus dan jika belum berhasil berubah maka siklus selanjutnya tidak dapat dilakukan sehingga perubahan-perubahan perilaku secara bertahap dapat terkontrol dengan baik.